

## **Pengaruh Risiko Kredit, Inflasi Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia**

Nadillah Lilhidayah<sup>1</sup>, Widita Kurniasari<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Trunojoyo Madura

Email: [Nadillah84@gmail.com](mailto:Nadillah84@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.21107/bep.v3i1.18501>

### **ABSTRACT**

*This study consists of two analyzes, the first analysis aims to determine and analyze the effects of credit risk, inflation, and reserves requirement on the profitability of conventional commercial banks in Indonesia in the long term and short term. The second analysis aims to determine and analyze the effects of financing risk, inflation, and reserves requirement on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia in the long and short term. The data used is data for the period January 2015 to December 2020. This study used a quantitative approach. The methods used are stationarity test, cointegration test, Error Correction Model (ECM) estimation test, classical assumption test, and statistical test. The results of this study indicated that in the first analysis, in the long term the credit risk variable had a negative significant effect on the profitability of conventional commercial banks. However, in the short-term effect negative insignificant. Inflation variable had a negative significant effect in the long term, as well as positive insignificant in the short term. Meanwhile, the reserve requirement variable had a positive significant effect in the long term also positive insignificant in the short term. And in the second analysis, in the long term and short term the financing risk variable had a negative significant effect on the profitability of Islamic commercial banks. Inflation variable had a negative insignificant effect in the long term and positive significant in the short term. Reserves requirement positive insignificant effect in the long term and negative in the short term.*

**Keywords:** *Credit Risk, Financing Risk, Inflation, Reserves Requirement, Bank Profitability.*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini terdiri dari dua analisis, analisis pertama bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko kredit, inflasi, dan kebutuhan cadangan terhadap profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek. Analisis kedua bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak risiko pembiayaan, inflasi, dan kebutuhan cadangan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dalam jangka panjang dan pendek. Data yang digunakan adalah data untuk periode Januari 2015 hingga Desember 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah uji Stasioneritas, uji kointegrasi, uji estimasi Error Correction Model (ECM), Uji Asumsi Klasik, dan uji statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada analisis pertama, dalam jangka panjang variabel risiko kredit berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank umum konvensional. Namun, dalam efek jangka pendek negatif tidak signifikan.*

*Variabel inflasi memiliki pengaruh signifikan negatif dalam jangka panjang, serta tidak signifikan positif dalam jangka pendek. Sedangkan variabel reserve requirement berpengaruh positif signifikan dalam jangka panjang dan positif tidak signifikan dalam jangka pendek. Dan pada analisis kedua, dalam jangka panjang dan jangka pendek variabel risiko pembiayaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Variabel inflasi memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dalam jangka panjang dan signifikan positif dalam jangka pendek. Cadangan persyaratan efek signifikan positif dalam jangka panjang dan negatif dalam jangka pendek.*

**Kata Kunci:** Risiko Kredit, Risiko Pembiayaan, Inflasi, Kebutuhan Cadangan, Bank Profitabilitas.

## PENDAHULUAN

Definisi bank menurut Undang-Undang tentang Perbankan Pasal 1 angka 2 Nomor 10 Tahun 1998 yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 menyebutkan bahwa "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak". Bank umum sendiri terbagi atas bank umum konvensional dan bank umum syariah. (Wardiah, 2013) Bank Umum memiliki kewajiban dan hak dalam menjalankan sebuah lembaga keuangan.

Penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga perbankan berupa dana masyarakat yang disimpan kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang sedang kekurangan dalam bentuk kredit atau pinjaman. Kegiatan tersebut disebut dengan kegiatan Lending. Kredit yang diberikan oleh lembaga perbankan terdiri atas beberapa jenis: kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan, kredit produktif, kredit konsumtif, dan kredit profesi.

Inflasi sendiri merupakan keadaan dimana harga-harga meningkat secara tajam yang berlangsung secara terus-menerus dalam jangka waktu yang cukup lama dengan disertai menurunnya tingkat nilai riil mata uang suatu negara. Sehingga untuk mengatasinya, bank sentral perlu mengambil kebijakan. Kebijakan tersebut menggunakan tingkat suku bunga, tingkat suku bunga harus lebih tinggi daripada tingkat inflasi. Hal ini bertujuan agar meningkatkan nilai mata uang dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi.

Requirement atau Giro Wajib Minimum ini berdasarkan Surat Edaran di Bank Indonesia No. 23/17/13PPP tanggal 28 Februari 1992. Tingkat besaran Giro Wajib Minimum ini tergantung pada kebijakan Bank Indonesia dalam tugasnya menjaga kestabilan tingkat rupiah. Hal tersebut dikarenakan penetapan Giro Wajib Minimum oleh Bank Indonesia dapat mempengaruhi posisi base money.

Kondisi inilah yang membuat peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam tentang pengaruh jangka panjang dan jangka pendek risiko kredit, Inflasi, dan Giro Wajib Minimum terhadap profitabilitas bank umum konvensional dan bank umum syariah serta perbandingan antara keduanya. Sehingga penelitian ini menggunakan uji Error Correction Models (ECM) yang bertujuan untuk mengetahui "**Pengaruh Risiko Kredit, Inflasi, dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas Bank Umum di Indonesia**".

## LANDASAN TEORI

### Profitabilitas Perbankan

Menurut Iskandar (2009) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan hasil yang dicapai oleh pengelolaan berupa kebijakan dan keputusan yang diambil oleh suatu perbankan, dimana perhitungan rasio profitabilitas perbankan menentukan besaran ukuran kinerja dalam memperoleh keuntungan dari pengelolaan aset yang dimiliki. Perhitungan ROA yaitu dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang dihadapi oleh lembaga perbankan dikarenakan oleh pembayaran pinjaman atau pokok pinjaman yang tidak dapat dikembalikan oleh peminjam atau kreditur dalam waktu jatuh tempo tertentu.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

### Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang disebabkan oleh gagalnya debitur dalam memenuhi kewajibannya. Atau risiko ini akan timbul apabila dalam transaksi pembiayaan pihak bank tidak mendapatkan cicilan, keuntungan pokok ataupun investasi yang diberikan.

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (Kurang Lancar, Diragukan, Macet)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

### Inflasi

Inflasi secara singkatnya dapat diartikan sebagai kecenderungan pada kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus. pada makna tersebut terdapat dua makna penting tentang inflasi, yaitu "kenaikan harga secara umum" dan "secara terus menerus".

### Giro Wajib Minimum

Giro Wajib Minimum atau disingkat menjadi GWM merupakan simpanan dana bank umum yang dipelihara oleh bank sentral yaitu Bank Indonesia dalam bentuk giro. Dalam penetapan kebijakan presentase Giro Wajib Minimum sebagai instrumen kebijakan moneter dan makroprudensial, Bank Indonesia membedakan menjadi tiga jenis yaitu Giro Wajib Minimum primer, Giro Wajib Minimum sekunder, dan Giro Wajib Minimum berdasarkan rasio kredit terhadap himpunan dana bank atau *loan to funding ratio* (LFR).

### Hipotesis

#### Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putrianingsih dan Yulianto (2016) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan

H<sub>1</sub>: Risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank

umum konvensional di Indonesia 2015-2020

### **Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional**

Inflasi merupakan keadaan dimana harga-harga meningkat secara tajam yang berlangsung secara terus-menerus dalam jangka waktu yang cukup lama dan disertai menurunnya tingkat nilai riil mata uang suatu negara.

H<sub>2</sub>: Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia 2015-2020.

### **Pengaruh Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional**

Giro Wajib Minimum merupakan cadangan likuiditas yang disimpan di bank sentral oleh bank umum dan aset yang tersebut tidak produktif atau tidak menghasilkan profit, sehingga akan mengurangi kemampuan bank dalam menghasilkan profit.

H<sub>3</sub> : Giro Wajib Minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia 2015-2020.

### **Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah**

Menurut Ismail (2011) risiko pembiayaan merupakan risiko yang akan timbul apabila pihak bank tidak mendapatkan cicilan atau keuntungan pokok pembiayaan atau investasi yang diberikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Purbaningsih dan Fatimah (2018) bahwa semakin kecil Non Performing Financing, akan berdampak pada peningkatan profitabilitas (ROA).

H<sub>4</sub>: Risiko pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia 2015-2020.

### **Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah**

Menurut Nuzula (2020) apabila inflasi meningkat, maka profitabilitas bank syariah akan menurun. Dan begitupun sebaliknya.

H<sub>5</sub> : Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia 2015-2020.

### **Pengaruh Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas Bank Syariah**

Giro Wajib Minimum dapat mempengaruhi profitabilitas bank konvensional, menurut Afda dan Adityawarman (2019) semakin tinggi tingkat Giro Wajib Minimum yang ditentukan oleh Bank Indonesia, maka semakin tinggi pula likuiditas perbankan yang dipelihara oleh Bank Indonesia.

H<sub>6</sub> : Giro Wajib Minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia 2015-2020.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga menggunakan data sekunder. Dimana data yang digunakan merupakan data *Time Series* atau runtut waktu yaitu mulai pada periode Januari 2015 hingga Desember 2020. Data tersebut bersumber dari *website* Otoritas Jasa Keuangan

(OJK), Bank Indonesia (BI), dan CEIC Data. Pada penelitian ini terdapat dua kali analisis. Pada analisis pertama variabel yang digunakan adalah profitabilitas bank umum konvensional sebagai variabel dependen, serta variabel risiko kredit, inflasi, dan Giro Wajib Minimum sebagai variabel independen.

### Profitabilitas Bank Umum Konvensional

Profitabilitas bank umum konvensional merupakan salah satu variabel dependen dalam penelitian ini. Profitabilitas bank umum konvensional sendiri merupakan hasil yang dicapai dari pengelolaan aset yang dimiliki oleh bank umum konvensional berupa kebijakan dan keputusan dalam memperoleh keuntungan.

### HASIL ANALISIS DATA

Berikut merupakan hasil analisis data penelitian yang digunakan secara statistik beserta pembahasan-pembahasan. Pada penelitian ini menggunakan model *Error Correction Model* (ECM) dengan beberapa tahapan uji yang dilakukan.

### Uji Stasioneritas Data

Uji stasioneritas digunakan untuk mendapatkan nilai rata-rata yang stabil dan *random error* sama dengan nol, sehingga model regresi yang dilakukan selanjutnya memiliki prediksi yang baik dan terhindar dari regresi lancung yang muncul. Dalam pengujian ini menggunakan uji *Augmented Dickey Fuller* (ADF). Pengujian ini juga untuk mengetahui apakah data mengandung akar unit atau tidak. Apabila uji akar unit pada tingkat level, maka perlu dilakukan proses *defferencing*, yaitu pengujian di tingkat *first different* (perbedaan pertama) dan *second different* (perbedaan kedua). Hasil uji stasioner data pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1  
Hasil Uji Stasioner Data

variabel	Level		first different		second different	
	t-statistik	Prob	t-statistik	Prob	t-statistik	Prob
ROAKON	0.888112	0.9948	-0.91847	0.7756	-5.26056	0.0000*
ROASYAR	-1.65921	0.4474	-10.4526	0.0001	-12.0765	0.0001*
NPL	-2.14728	0.2274	-0.82919	0.8032	-5.91123	0.0000*
NPF	-0.96609	0.7607	-3.97812	0.0027	-18.7733	0.0001*
IHK	-1.88035	0.3396	-6.61314	0.0000	-8.5107	0.0000*
GWM	-0.04889	0.9503	-8.69527	0.0000	-7.94789	0.0000*

\*Signifikan pada level signifikansi 5%

Sumber: Output Eviews

Dari hasil uji stasioner data tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh variabel tidak stasioner di tingkat *level*. Maka pengujian dapat dilanjutkan ke tingkat *first different*. Pada tingkat tersebut dapat dilihat bahwa variabel-variabel yang stasioner yaitu profitabilitas bank umum syariah (ROASYAR) dengan nilai

profitabilitas 0.0001, variabel risiko pembiayaan (NPF) dengan nilai probabilitas 0.0027, variabel inflasi (IHK) dengan nilai probabilitas 0.0000, dan variabel Glo Wajib Minimum dengan nilai probabilitas 0.0000. Sedangkan pada tingkat *second different*, seluruh variabel penelitian dapat dikatakan stasioner karena nilai probabilitas kurang dari 0.05 atau 5%.

### Uji Kointegrasi

Uji kointegrasi merupakan pengujian yang berkaitan dengan kemungkinan adanya hubungan keseimbangan jangka panjang antar variabel ekonomi. pengujian jangka panjang. Uji kointegrasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode residual kointegrasi *unit root test ADF Test*. Uji kointegrasi ini menggunakan nilai kritis  $\alpha=5\%$ .

### Analisis Profitabilitas Bank Umum Konvensional (BUK)

Hasil uji kointegrasi pada analisis profitabilitas BUK menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Kointegrasi Analisis Profitabilitas Bank Umum Konvensional**

Augmented Dickey-Fuller test		Test critical values	
statistic		1% level	-3.546099
t-statistic	-4.620650	5% level	-2.911730
Prob.	0.0004	10% level	-2.593551

\*Signifikan pada level signifikansi 5%

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji kointegrasi dari estimasi profitabilitas bank umum konvensional telah terkointegrasi. Hal tersebut dikarenakan nilai ADF hitung lebih besar dibandingkan nilai ADF tabel pada nilai signifikan 5%. Selain itu nilai probabilitas sebesar 0.0004, dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0.05 atau 5%.

### Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS)

Hasil uji kointegrasi pada analisis profitabilitas BUS menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Kointegrasi Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Augmented Dickey-Fuller test		Test critical values	
statistic		1% level	-3.525618
t-statistic	-4.271219	5% level	-2.902953
Prob.	0.0010	10% level	-2.588902

\*Signifikan pada level signifikansi 5%

Sumber: Output Review

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji kointegrasi dari estimasi profitabilitas bank umum syariah telah terkointegrasi. Hal tersebut dikarenakan

nilai ADF hitung lebih besar dibandingkan nilai ADF tabel pada nilai signifikan 5%. Selain itu nilai probabilitas sebesar 0.0010, dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0.05 atau 5%.

### Error Correction Model

Penelitian ini menggunakan metode uji *Error Correction Model* atau biasa disingkat menjadi ECM. Untuk dapat menggunakan metode ini sebelumnya perlu adanya hubungan kointegrasi antar variabel yang kemudian menggunakan residual jangka panjang. Residual jangka panjang ini digunakan untuk mengkoreksi kesalahan *Error Corection Term* (ECT) yang selanjutnya akan berpengaruh pada hasil pengujian jangka pendek.

### Analisis Profitabilitas Bank Umum Konvensional (BUK)

#### a. Analisis Jangka Panjang

Hasil uji estimasi jangka panjang pada analisis profitabilitas BUK menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Regresi Jangka Panjang Analisis profitabilitas Bank Umum Konvensional**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistik	Prob
NPL	-0.269472	0.083964	-3.20938	0.0020
IHK	-0.083315	0.020892	-3.98789	0.0002
GWM	0.187491	0.026969	6.952207	0.0000
C	2.257276	0.311893	7.237349	0.0000

\*Signifikan pads level signifikansi 5%

Sumber : Output Eviews

Pengujian regresi jangka panjang pada analisis profitabilitas BUK ini dapat dilihat pada tabel 4. Hasil uji regresi jangka panjang analisis profitabilitas BUK ini menunjukkan model *Error Correction Model* (ECM) sebagai berikut

$$ROA_{kon_t} = 2.257276 - 0.269472 (NPL)_t - 0.083315 (IHK)_t + 0.187491 (GWM)_t \dots \dots \dots (1)$$

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta sebesar 2.257276. Sehingga apabila variabel-variabel independen tidak ada atau bernilai 0, maka nilai konsisten yang dihasilkan pada variabel profitabilitas bank umum konvensional (Y) adalah 225.7276%.

Hasil uji estimasi jangka panjang analisis profitabilitas BUK ini menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel risiko kredit (NPL) sebesar -0.269472 dan berpengaruh signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0.0020 atau kurang dari 5%. Sehingga apabila variabel lain bernilai tetap dan variabel independen NPL bernilai 1%, maka tingkat profitabilitas bank umum konvensional menurun sebesar 26.972%. Dan hasil regresi tersebut sesuai dengan hipotesis.

Nilai koefisien variabel inflasi (IHK) sebesar -0.083315 dan berpengaruh

signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0.0002 atau kurang dari 5%. sehingga apabila variabel lain bernilai tetap dan variabel independen IHK bernilai 1%, maka tingkat profitabilitas bank umum konvensional menurun sebesar 8.3315%. Dan hasil regresi tersebut sesuai dengan hipotesis.

Nilai koefisien variabel Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 0.187491 dan berpengaruh signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0.0000 atau kurang dari 5%. sehingga apabila variabel lain bernilai tetap dan variabel independen GWM bernilai 1%, maka tingkat profitabilitas bank umum konvensional meningkat sebesar 18.7491%. Dan hasil regresi tersebut tidak sesuai dengan hipotesis.

**b. Analisis Jangka Pendek**

Hasil uji estimasi jangka pendek pada analisis profitabilitas BUK menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Regresi Jangka Pendek Analisis profitabilitas BUK**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistik	Prob
D(NPL)	-0.055739	0.103280	-0.539686	0.5912
D(IHK)	0.022121	0.031857	0.694387	0.4899
D(GWM)	0.060393	0.043790	1.379145	0.1725
ECT(-1)	-0.357863	0.087521	-4.088877	0.0001*
C	-0.009500	0.012390	-0.766792	0.4459

\*Signifikan pada level signifikansi 5%

Sumber: Output Eviews

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa model terbaik dan nilai ECT yang telah diestimasi menunjukkan hasil yang stasioner. hasil uji regresi jangka pendek pada analisis profitabilitas BUK ini yang menghasilkan model *Error Correction Model* (ECM) jangka pendek sebagai berikut

$$ROA_{kon,t} = - 0.009500 - 0.055739 (NPL)_t + 0.022121 (IHK)_t + 0.060393 (GWM)_t \dots\dots\dots(2)$$

Pada hasil estimasi jangka pendek tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta sebesar -0.009500. Sehingga apabila variabel-variabel independen tidak ada atau bernilai 0, maka nilai konsisten yang dihasilkan pada variabel profitabilitas bank umum konvensional (Y) adalah -0.95%. Hasil estimasi jangka pendek diatas menunjukkan bahwa variabel risiko kredit (NPL) nilai koefisiennya sebesar - 0.055739. Dan tidak berpengaruh signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0.5912 atau lebih dari 5%. Sehingga hasil estimasi tersebut tidak sesuai dengan hipotesis.

Hasil estimasi jangka pendek diatas menunjukkan bahwa variabel inflasi (IHK) nilai koefisiennya sebesar 0.022121. Dan tidak berpengaruh signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0.4899 atau lebih dari 5%. Sehingga hasil

estimasi tersebut tidak sesuai dengan hipotesis.

Hasil estimasi jangka pendek diatas menunjukkan bahwa variabel Giro Wajib Minimum (GWM) nilai koefisiennya sebesar 0.060393. Dan tidak berpengaruh signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0.1725 atau lebih dari 5%. Sehingga hasil estimasi tersebut tidak sesuai dengan hipotesis.

## Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS)

### a. Analisis Jangka Panjang

Hasil uji regresi jangka panjang pada analisis profitabilitas BUS menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Regresi Jangka Panjang Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistik	Prob
NPF	-0.454169	0.043198	-10.5137	0.0000
IHK	-0.017244	0.032219	-0.53521	0.5942
GWM	0.04671	0.041696	1.120243	0.2666
C	2.837037	0.177232	16.00752	0.0000

\*Signifikan pada level signifikansi 5%

Sumber: Output Eviews

Pengujian regresi jangka panjang pada analisis profitabilitas BUS ini dapat dilihat pada tabel 6. Hasil estimasi tersebut menunjukkan model *Error Correction Model* (ECM) jangka panjang sebagai berikut

$$ROAsyar_t = 2.837037 - 0.454169 (NPF)_t - 0.017244 (IHK)_t + 0.04671 (GWM)_t \dots \dots \dots (3)$$

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta sebesar 2.837037. Sehingga apabila variabel-variabel independen tidak ada atau bernilai 0, maka nilai konsisten yang dihasilkan pada variabel profitabilitas bank umum syariah (Y) adalah 283.7037%.

Hasil uji estimasi jangka panjang analisis profitabilitas BUS ini dapat dilihat bahwa nilai koefisien variabel risiko pembiayaan (NPF) sebesar -0.454169 dan berpengaruh signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0.0000 atau kurang dari 5%. sehingga apabila variabel lain bernilai tetap dan variabel independen NPF bernilai 1%, maka tingkat profitabilitas BUS menurun sebesar 45.4169%. sehingga hasil estimasi tersebut sesuai dengan hipotesis.

Nilai koefisien variabel inflasi (IHK) sebesar -0.017244. variabel ini tidak berpengaruh signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0.5942 atau lebih dari 5%. Sehingga hasil estimasi tersebut tidak sesuai dengan hipotesis.

Nilai koefisien variabel Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 0.04671. Variabel ini tidak berpengaruh signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0.2666 atau lebih dari 5%. Sehingga hasil estimasi tersebut tidak sesuai dengan hipotesis.

### b. Analisis Jangka Pendek

Hasil uji estimasi jangka pendek pada analisis profitabilitas BUS menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Regresi Jangka Pendek Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistik	Prob
D(NPF)	-0.202821	0.060835	-3.333928	0.0014
D(IHK)	0.132368	0.046895	2.822637	0.0063
D(GWM)	-0.018248	0.064939	-0.281004	0.7796
ECT(-1)	-0.352745	0.083524	-4.223299	0.0001
C	0.009815	0.018345	0.535020	0.5944

\*Signifikan pada level signifikansi 5%

Sumber: Output Eviews

Pada tabel 7 menunjukkan hasil uji estimasi jangka pendek pada analisis profitabilitas BUS ini yang menghasilkan model *Error Correction Model* (ECM) jangka pendek sebagai berikut

$$ROAsyar_t = 0.009815 - 0.202821 (NPF)_t + 0.132368 (IHK)_t - 0.018248 (GWM)_t \dots \dots \dots (4)$$

Pada hasil estimasi jangka pendek tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta sebesar 0.009815. Sehingga apabila variabel-variabel independen tidak ada atau bernilai 0, maka nilai konsisten yang dihasilkan pada variabel profitabilitas bank umum syariah (Y) adalah 0.9815%. Hasil estimasi jangka pendek diatas menunjukkan bahwa variabel risiko pembiayaan (NPF) nilai koefisiennya sebesar -0.202821. Dan berpengaruh signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0.0014 atau kurang dari 5%. sehingga apabila variabel lain bernilai tetap dan variabel independen NPF bernilai 1%, maka tingkat profitabilitas BUS menurun sebesar 20.2821%. sehingga hasil estimasi tersebut sesuai dengan hipotesis.

Hasil estimasi jangka pendek diatas menunjukkan bahwa variabel inflasi (IHK) nilai koefisiennya sebesar 0.132368. Dan berpengaruh signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0.0063 atau kurang dari 5%. sehingga apabila variabel lain bernilai tetap dan variabel independen inflasi bernilai 1%, maka tingkat profitabilitas BUS meningkat sebesar 13.2368%..Sehingga hasil estimasi tersebut tidak sesuai dengan hipotesis.

Hasil estimasi jangka pendek diatas menunjukkan bahwa variabel Giro Wajib Minimum (GWM) nilai koefisiennya sebesar -0.018248. Dan tidak berpengaruh signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0.7796 atau lebih dari 5%. Sehingga hasil estimasi tersebut tidak sesuai dengan hipotesis.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah salah satu uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi

normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilihat dengan besaran nilai *probability* Jarque-Bera. Apabila *probability Jarque-Bera* > 5%, maka residual data yang digunakan berdistribusi normal.

#### Analisis profitabilitas Bank Umum Konvensional (BUK)

Hasil uji normalitas pada analisis profitabilitas BUK menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Normalitas Analisis profitabilitas Bank Umum Konvensional**

Kurtosis	3.200543
Jarque-Bera	0.159991
Prob	0.923121

\*Signifikan pada level signifikansi 5%

Sumber : Output Eviews

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa uji normalitas pada analisis profitabilitas BUK nilai Jarque-Bera sebesar 0.159991, sedangkan nilai profitabilitasnya adalah 0.923121 atau lebih dari nilai signifikan 5%. Sehingga pada estimasi analisis profitabilitas BUK ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal.

#### Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS)

Hasil uji normalitas pada analisis profitabilitas BUS menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 9 Hasil Uji Normalitas Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Kurtosis	3.879115
Jarque-Bera	3.399339
Prob	0.182744

\*Signifikan pada level signifikansi 5%

Sumber : Output Eviews

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa uji normalitas pada analisis profitabilitas BUS nilai Jarque-Bera sebesar 3.399339, sedangkan nilai profitabilitasnya adalah 0.182744 atau lebih dari nilai signifikan 5%. Sehingga pada estimasi pada analisis profitabilitas BUS ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terbentuk dengan adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Pada penelitian ini akan melihat besaran nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10, maka model tidak mengandung masalah multikolinieritas.

#### Analisis profitabilitas Bank Umum Konvensional (BUK)

Hasil uji multikolinieritas pada analisis profitabilitas BUK menghasilkan output

sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas Analisis Profitabilitas Bank Umum Konvensional**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000154	1.090524	NA
D(NPL)	0.010667	1.023007	1.015850
D(IHK)	0.001015	1.094983	1.055111
D(GWM)	0.001918	1.103260	1.048536
ECT(-1)	0.007660	1.012528	1.011137

Sumber : Output Eviews

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa uji multikolinieritas pada analisis profitabilitas BUK nilai VIF pada setiap variabel kurang dari nilai 10. sehingga pada model regresi pada analisis profitabilitas BUK ini menunjukkan bahwa data tidak mengandung masalah multikolinieritas.

#### **Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS)**

Pada uji multikolinieritas pada analisis profitabilitas BUS menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinieritas Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000337	1.086514	NA
D(NPF)	0.003701	1.054905	1.040908
D(IHK)	0.002199	1.078367	1.039100
D(GWM)	0.004217	1.102674	1.047979
ECT(-1)	0.006976	1.043510	1.043409

Sumber : Output Eviews

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa uji multikolinieritas pada analisis profitabilitas BUS nilai VIF pada setiap variabel kurang dari nilai 10. Sehingga pada model regresi analisis profitabilitas BUS ini menunjukkan bahwa data tidak mengandung masalah multikolinieritas.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat penyimpangan asumsi klasik atau tidak. penelitian ini akan menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode Breusch- Godfrey dengan melihat nilai probabilitas Chi-Square. Apabila nilai probabilitas Chi-Square > 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

#### **Analisis profitabilitas Bank Umum Konvensional (BUK)**

Pada uji heteroskedastisitas analisis profitabilitas BUK menghasilkan output sebagai berikut.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Analisis profitabilitas Bank Umum Konvensional**

<b>Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey</b>			
F-statistic	0.758482	Prob. F(4,66)	0.5560
Obs*R-squared	3.120333	Prob. Chi-Square(4)	0.5379
Scaled explained SS	2.966689	Prob. Chi-Square(4)	0.5634

\*Signifikan pada level signifikansi 5%

Sumber : Output Eviews

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas pada penelitian profitabilitas BUK memiliki nilai profitabilitas Chi-Square sebesar 0.5634. nilai tersebut lebih dari 5%. sehingga pada model regresi pada analisis profitabilitas BUK ini menunjukkan bahwa data tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

#### **Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS)**

Pada uji heteroskedastisitas analisis profitabilitas BUS menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah**

<b>Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey</b>			
F-Statistic	1.320689	Prob. F(3,68)	0.2715
Obs*R-squared	5.261803	Prob. Chi-Square(3)	0.2615
Scaled wxplained SS	6.545378	Prob. Chi-Square(3)	0.1620

\*Signifikan pada level signifikansi 5%

Sumber : Output Eviews

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas pada penelitian profitabilitas BUS memiliki nilai profitabilitas Chi-Square sebesar 0.1620. nilai tersebut lebih dari 5%. sehingga pada model regresi pada analisis profitabilitas BUS ini menunjukkan bahwa data tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

#### **Uji Autokorelasi**

##### **Analisis profitabilitas Bank Umum Konvensional (BUK)**

Pada uji autokorelasi analisis profitabilitas BUK menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Autokorelasi Analisis profitabilitas Bank Umum Konvensional**

<b>Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test</b>			

F-statistic	2.666294	Prob. F(1,65)	0.1073
Obs*R-squared	2.797654	Prob. Chi-Square(1)	0.0944

\*Signifikan pada level signifikansi 5%

Sumber : Output Eviews

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan bahwa uji autokorelasi pada penelitian profitabilitas BUK memiliki nilai profitabilitas Chi-Square sebesar 0.0944 nilaitersebut lebih dari 5%. sehingga pada model regresi pada analisis profitabilitas BUK ini menunjukkan bahwa data tidak mengandung masalah autokorelasi.

### **Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS)**

Pada uji autokorelasi analisis profitabilitas BUS menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Autokorelasi Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test			
F-Statistic	2.866089	Prob. F(2,64)	0.0643
Obs*R-squared	5.836397	Prob. Chi-Square(2)	0.0540

\*Signifikan pada level signifikansi 5%

Sumber : Output Eviews

Berdasarkan tabel 15 menunjukkan bahwa uji autokorelasi pada penelitian profitabilitas BUS memiliki nilai profitabilitas Chi-Square sebesar 0.5204. nilai tersebut lebih dari 5%. sehingga pada model regresi pada analisis profitabilitas BUS ini menunjukkan bahwa data tidak mengandung masalah autokorelasi.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji Parsial (Uji Statistik t)**

Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (Y) dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Level signifikan berada pada tingkat  $\alpha=5\%$ .

#### **Analisis profitabilitas Bank Umum Konvensional (BUK)**

Pada uji statistik t analisis profitabilitas BUK menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik t Analisis profitabilitas Bank Umum Konvensional**

Variabel	t-Statistic	Prob.
C	-0.76679	0.4459
D(NPL)	-0.53969	0.5912
D(IHK)	0.694387	0.4899

D(GWM)	1.379145	0.1725
ECT(-1)	-4.08888	0.0001

*\*Signifikan pads level signifikansi 5%*

*Sumber : Output Eviews*

Pada tabel 16 menunjukkan bahwa hasil estimasi profitabilitas BUK menunjukkan bahwa t-hitung variabel risiko kredit (NPL) sebesar -0.53969. Sedangkan nilai probabilitasnya 0.5912. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan 0.05 atau 5%. Sehingga nilai variabel NPL secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional.

Nilai t-hitung variabel inflasi (IHK) sebesar 0.694387. Sedangkan nilai probabilitasnya 0.4899. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan 0.05 atau 5%. Sehingga nilai variabel IHK secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional.

Nilai t-hitung variabel Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 1.379145. Sedangkan nilai probabilitasnya 0.1725. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan 0.05 atau 5%. Sehingga nilai variabel GWM secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional.

Nilai t-hitung ECT(-1) sebesar -4.08888. Sedangkan nilai probabilitasnya 0.0001. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0.05 atau 5%. Sehingga nilai ECT(-1) secara statistik berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional.

#### **Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS)**

Pada uji statistik t analisis profitabilitas BUS menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 17**  
**Hasil Uji Statistik t Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Variabel	t-Statistic	Prob.
C	0.53502	0.5944
D(NPF)	-3.333928	0.0014
D(IHK)	2.822637	0.0063
D(GWM)	-0.281004	0.7796
ECT(-1)	-4.223299	0.0001

*\*Signifikan pads level signifikansi 5%*

*Sumber : Output Eviews*

Pada tabel 17 menunjukkan bahwa hasil estimasi profitabilitas BUS menunjukkan bahwa t-hitung variabel risiko pembiayaan (NPF) sebesar -3.333928. Sedangkan nilai probabilitasnya 0.0014. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0.05 atau 5%. Sehingga nilai variabel NPF secara statistik berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Nilai t-hitung variabel inflasi (IHK) sebesar 2.822637. Sedangkan nilai probabilitasnya 0.0063. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan 0.05 atau 5%. Sehingga nilai variabel IHK secara statistik berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Nilai t-hitung variabel Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar -0.281004.

Sedangkan nilai probabilitasnya 0.7796. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan 0.05 atau 5%. Sehingga nilai variabel GWM secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Nilai t-hitung ECT(-1) sebesar -4.223299. Sedangkan nilai probabilitasnya 0.0001. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0.05 atau 5%. Sehingga nilai ECT(-1) secara statistik berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

#### **Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Level signifikan berada pada tingkat  $\alpha=5\%$ .

#### **Analisis profitabilitas Bank Umum Konvensional (BUK)**

Pada uji statistik F analisis profitabilitas BUK menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 18**  
**Hasil Uji Statistik F Analisis profitabilitas Bank Umum Konvensional**

F-statistic	4.727331
Prob(F-statistic)	0.002047

*\*Signifikan pada level signifikansi 5%*  
*Sumber : Output Eviews*

Pada tabel 18 menunjukkan bahwa hasil estimasi profitabilitas BUK nilai F hitung sebesar 4.727331. Sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0.002047. nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0.05 atau 5%. Sehingga dalam parameter jangka pendek maupun jangka panjang variabel risiko kredit, inflasi, dan Giro Wajib Minimum secara bersama mempengaruhi besaran profitabilitas bank umum konvensional pada periode Januari 2015 hingga Desember 2020.

#### **Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS)**

Pada uji statistik F analisis profitabilitas BUS menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 19**  
**Hasil Uji Statistik F Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah**

F-statistic	7.976362
Prob(F-statistic)	0.000026*

*\*Signifikan pada level signifikansi 5%*  
*Sumber : Output Eviews*

Pada tabel 19 menunjukkan bahwa hasil estimasi profitabilitas BUS nilai F

hitung sebesar 7.976362. Sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0.000026. nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0.05 atau 5%. Sehingga dalam parameter jangka pendek maupun jangka panjang variabel risiko pembiayaan, inflasi, dan Giro Wajib Minimum secara bersama mempengaruhi besaran profitabilitas bank umum syariah pada periode Januari 2015 hingga Desember 2020.

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besaran variasi pada variabel indepen yang memiliki pengaruh pada variabel dependen. Pada penelitian ini akan melihat nilai koefisien determinasi dengan nilai R squared ( $R^2$ ) dengan batas 1.0 atau 100%.

### **Analisis profitabilitas Bank Umum Konvensional (BUK)**

Pada uji koefisien determinasi analisis profitabilitas BUK menghasilkan output sebagai berikut

Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi Analisis profitabilitas Bank Umum Konvensional

R-squared	0.2227
Adjusted R-squared	0.175591

*\*Signifikan pada level signifikansi 5%  
Sumber : Output Eviews*

Berdasarkan tabel 20 menunjukkan bahwa hasil estimasi profitabilitas bank umum konvensional nilai koefisien determinasi sebesar 0.2227. sehingga dalam parameter jangka panjang dan jangka pendek sebesar 22.27% menjelaskan variasi model variabel independen risiko kredit (NPL), inflasi (IHK), dan Giro Wajib Minimum (GWM) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum konvensional (ROAkon). Sedangkan sisanya sebesar 77,73% variabel profitabilitas bank umum konvensional dijelaskan oleh variasi model variabel independen yang lain.

### **Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS)**

Pada uji koefisien determinasi analisis profitabilitas BUS menghasilkan output sebagai berikut.

Tabel 21  
Hasil Uji Koefisien Determinasi Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah

R-squared	0.32588
Adjusted R-squared	0.285024

*\*Signifikan pada level signifikansi 5%  
Sumber : Output Eviews*

Berdasarkan tabel 21 menunjukkan bahwa hasil estimasi profitabilitas bank umum syariah nilai koefisien determinasi sebesar 0.32588. sehingga dalam parameter jangka panjang dan jangka pendek sebesar 32,588% menjelaskan variasi model variabel independen risiko pembiayaan (NPF), inflasi (IHK), dan Giro Wajib Minimum (GWM) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum

syariah (ROAsyar). Sedangkan sisanya sebesar 67,412% variabel profitabilitas bank umum syariah dijelaskan oleh variasi model variabel independen yang lain.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh risiko kredit sebagai faktor internal serta inflasi dan Giro Wajib Minimum (GWM) sebagai faktor eksternal terhadap profitabilitas bank umum konvensional dan syariah di Indonesia tahun 2015-2020 dengan menggunakan metode ECM. Sehingga menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam jangka panjang variabel risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional. Namun dalam jangka pendek risiko kredit berpengaruh negatif tidak signifikan.
2. Variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional dalam jangka panjang, serta positif tidak signifikan dalam jangka pendek
3. Variabel Giro Wajib Minimum berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional dalam jangka panjang dan berpengaruh tidak signifikan dalam jangka pendek.
4. Dalam jangka panjang dan jangka pendek variabel risiko pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.
5. Variabel inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap bank umum syariah dalam jangka panjang serta positif signifikan dalam jangka pendek.
6. Giro Wajib Minimum berpengaruh positif tidak signifikan dalam jangka panjang dan negatif tidak signifikan dalam jangka pendek.

### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka menghasilkan beberapa saran yang dapat diterapkan, yang meliputi:

1. Diharapkan dalam penyaluran kredit maupun pembiayaan, pihak bank melakukan analisis kredit yang lebih teliti, baik pada karakter nasabah maupun penggunaan kredit. Sehingga dapat meminimalisir risiko kredit. Selain itu, bank diharapkan selalu mengantisipasi adanya guncangan-guncangan eksternal yang dapat merugikan perusahaan perbankan dan diharap untuk selalu memenuhi kewajiban likuiditasnya sebagaimana yang telah diberlakukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini lebih dikembangkan kembali dengan menggunakan variabel-variabel yang bervariasi dan dapat menjelaskan lebih baik lagi, baik secara teoritis maupun praktis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afda, S. A. 2019. Pengaruh kinerja dan efisiensi terhadap kinerja bank syariah. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.8 No.3: 1-10.
- Aini, I. N. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. skripsi.Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aini, Nur et.,al. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dari Perspektif Kepatuhan, *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*.

- Laporan Penelitian. Semarang: Universitas Stikubank Semarang.
- Alfani, Lery and Rustandar, Irvan. 2013. 'The Impact of Inflation to Private Banking Profitability', *International Journal of Scientific Engineering and Research (IJSER)*, Vol.2, No.3: 469–73.
- Andriyanto, Fatihuddin, Didin dan Firmansyah, Anang. 2009. *Manajemen Bank*. Jakarta: CV Penerbit Qiara Media.
- Antonio, M. S. 2015. *Bank Syariah; Dari Teori ke Praktik*, cetakan ke-15. Jakarta: Gema Insani.
- Ariefianto, M Doddy. 2012. *Ekonometrika Esensi Dan Aplikasi Dengan Menggunakan EVIEWS*. Jakarta: Erlangga.
- Ascarya. 2017. *Instrumen-Instrumen Kebijakan Moneter*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Athanasoglou, Panayiotis P., Sophocles N. Brissimis, and Matthaios D. Delis. 2008. Bank-Specific, Industry-Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, Vol.18, No.2: 121–36.
- Atlaw, Tewodros. 2017. *The Effect of Reserve Requirement on Ethiopian Commercial Banks' Performance : Profitability and Lending Capacity The Effect of Reserve Requirement on Ethiopian Commercial Banks ' Performance : Profitability and Lending Capacity*. Thesis. Ethiopia: ST.Mary University.
- Ayuni, F. 2020. *Pengaruh Inflasi , Kurs Dan Bi Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2014-2018)*. Skripsi. Lmapung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Azlan, Amer, Abdul Jamal, Mohd Rahimie, and Abdul Karim. 2012. Determinants of Commercial Banks Return on Asset : Panel Evidence from Malaysia. *IRACST – International Journal of Commerce , Business and Management*, Vol.1, No.3: 55–62.
- Basuki, A. Tri dan Prawoto, Nano. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Cetin, Huseyin. 2019. *Inflation and Bank Profitability: G20 Countries Banks Panel Data Analysis*. *ACM International Conference Proceeding Series*, :168–72
- Cetin, H. 2019. *The Relationship between Non-Performing Loans and Selected EU Members Banks Profitabilities*. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol.10, No.2: 52–55.
- Dodi, et, al. 2018. *Islamic Bank Profitability; A study of Islamic Bank in Indonesia*. *The International Journal of Business Review*, Vol. 1 No.1: 51–62.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*, kedua. Bogor Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Diana, Puspitasari. 2009. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO,NPF Terhadap Profit Bank Syari'ah*. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Diulio, A. Eugene. 1987. *Theory and Problems of Money And Banking* Terbitan McGraw Hill, Inc, ed. by Erlangga. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Dwijayanthy, Febrina, and Prima Naomi. 2009. 'Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, Dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007', *Jurnal Karisma*, Vol.3, No.2: 87–98.
- Ferliyansah. 2017. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Giro Wajib Minimum, dan Financing to Deposit Ratio terhadap*

- Return on Asset dengan Financing to Deposit Ratio sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia 2012-2016). Skripsi. Salatiga: IAIN Slatiga.
- Firdaus, Rachmat, and Maya Ariyanti. 2006. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Gray, et., al. 2000. *Introduction to Monetary Operational*. Centre for Central Banking Studies Bank of England, kedua. London: Central Bank of England.
- Gujarati, D. 2003. *Basics Econometrics*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D dan Porter, D C. 2009. *Basic Econometrics, 5th Edition*. McGraw-Hill. Inc., New York.
- Handayani, Ida Ayu; Putra, I. W. 2016. Pengaruh Risk, Legal Reserve Requirement, Dan Firm Size Pada Profitabilitas Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14 No. 2:1210–1238.
- Haneef, Shahbaz, Mansoor Ali Rana, and Yasir Karim. 2012. Impact of Risk Management on Non-Performing Loans and Profitability of Banking Sector of Pakistan, *Science and Technology. International Journal of Business and Social Science*, Vol.3, No.7: 307–15.
- Husen, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. edisi sebelas. Jakarta:PT Raja Grafindo.
- Indah Putrianingsih dan Dwi, Arief Yulianto. 2016. Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas. *Management Analysis Journal*, Vol.5, No.2: 110–15
- Iskandar, S. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Semesta Asa Bersama.
- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan; Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta:Kencana. jadirman. 2017. Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Risiko Kredit , Giro Wajib Minimum , Pendapatan Bunga Bersih Terhadap Roa Pada Perusahaan Perbankan . Skripsi. Tanjung Pinang:Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan* .Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kunawangsih, et., al. 2018. Analisis Pengaruh CAR, LDR, DER, BI Rate dan Inflasi Terhadap ROA pada 10 Bank Besar yang Ada di Bursa Efek Indonesia. *Hukum, Politik, Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, Konseling, Desain Dan Seni Rupa*”, 1183–1190.
- Latumaerissa, J R. 2011. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- MAIGUA, Cecilia, and Gekara MOUNI. 2016. Influence of Interest Rates Determinants on the Performance of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Academic Research in Accountin, Finance and Management Sciences*, Vol.6, No.2: 121–33.
- Machmud, A. R. 2010. *Bank Syariah; Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mishkin, F. S. 2001. *The Economics of Money Banking and Financial Markets (Sixth Edit)*. Addison Wesley, Colombia University.
- Nordhaus, Samuelson. 2001. *Ilmu Makroekonomi Edisi Terjemahan*. Edisi 17. Jakarta: PT Media Global Edukasi.

- Nuzula, Z. F. 2020. Effect of FDR, NPF and Inflation on the Probability of Bank BNI Syariah. AL-ARBAH; Journal of Islamic Finance and Banking, Vol. 2 NO. 2: 157–180.
- Pohan, A. 2008. Potret Kebijakan Moneter Indonesia: Seberapa Jauh Kebijakan Moneter Mewarnai Perekonomian Indonesia. Jakarta: Raja Perindo Persada
- Purbaningsih, R. Y. Palupi; Fatimah, N. 2018. The Effect Of Liquidity Risk And Non Performing Financing (NPF) Ratio To Commercial Sharia Bank Profitability In Indonesia. International Journal of Business, Economics and Law, Vol. 16 No. 1: 59–63.
- Pyndick, R, and D. L. Rubinfeld. 1998. Econometric Model & Economic Forecast .Mc Graw Hill, Singapore.
- Revell, J. 1979. Inflation and Financial Institution. London: Financial Times.
- Riana, Dwisa. 2012. Statistika Deskriptif Itu Mudah Tangerang: Jelajah Nusa
- Salihin, Agus. 1970. Dampak 7-Day Reserve Repo Rate Bank Indonesia Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Perbankan Priode 2017-2019- ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics, Vol.6, No.1: 71–84.
- Sari, Katrina M. 2016. Determinasi Risiko Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. Journal of Islamic Economics Lariba. Vol. 2 No. 2: 55-64.
- Sari, N M Junita; Abundanti, N. 2016. Pengaruh DPK, ROA, Inflasi dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No.11: 7156–7184.
- Siagian, D., and Sugiarto. 2000. Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sir, Yesi Aprianti. 2011. Pengaruh Cadangan Wajib Minimum Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia. Jejak, Vol.5, No.1: 82–89.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Media Literasi Publishing.
- Stephen Kingu, Peter, Dr Salvio Macha, and Dr Raphael Gwahula. 2018. Impact of Non-Performing Loans on Bank's Profitability: Empirical Evidence from Commercial Banks in Tanzania. International Journal of Scientific Research and Management, Vol.06, No.01: 71-78.
- Sugiyono dan Susanto, Agus. 2015. Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel. Bandung:CV Alfabeta.
- Sumarlin. 2016. Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Assets, Vol. 6, No. 2: 296–313.
- Sumartini, et, al. 2016. Pengaruh Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri. Jurnal Akuntansi (JA) Universitas Muhammadiyah Kupang, Vol.3 No.1.
- Sun, Chuxuan, and Xiaoyue Chang. 2018. The Impact of Credit Risk on Profit of Commercial Banks. Karya Ilmiah. Fall: Simon Fraser University.
- Supranto, J. 1988. Statistik Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Erlangga.
- Suseno, and Siti Astiyah. 2009. Inflasi. Jakarta: Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Syamsuddin, Lukman. 2000. Manajemen Keuangan Perusahaan . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umam, Khaerul. 2013. Manajemen Perbankan Syariah. Bandung: CV Pustaka
-

- Setia. Usman, Rachmadi. 2001. *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia, pertama*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Vogelvang, B. 2005. *Econometrics: Theory and Applications with Eviews*. Prentice Hall, Harlow.
- Wardiah, M. L. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan*. CV Pustaka Setia.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta:Ekonesia.
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [www.ceicdata.com](http://www.ceicdata.com)
- [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Zarrouk, H. 2016. Is Islamic Bank Profitability Driven by Same Forces as Conventional Bank? *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 9 No. 1: 46–66.